

JUDUL ARTIKEL: USAHA PEMBUDIDAYAAN UNGGAS AYAM PEDAGING DI TINJAU DARI ETIKA BISNIS EKONOMI ISLAM

NAMA : Azis Muslm
Email/no hp : 082352717007

ABSTRAK

Azis Muslim, 2020, Usaha Pembudidayaan Unggas Ayam Pedaging di Tinjau dari Etika Bisnis Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Handil Tura Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala). Skripsi, Program Sarjana, Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin. Pembimbing I: Zakiyah, Ss., Msi Pembimbing II: Abdul Wahab M.Si

Budidaya ternak unggas ayam pedaging merupakan kegiatan untuk menghasilkan produk budidaya ternak berupa daging sehingga dikenal daging ayam. Dalam menjalankan usaha budidaya tentunya harus mengetahui ketentuan yang berlaku dalam berbisnis serta mengetahui tata cara dalam berbisnis yang sesuai dengan Etika Bisnis Ekonomi Islam. Hasil penelitian, berdasarkan hasil wawancara di atas dengan teori ada ketidaksesuaian mengenai cara pembudidayaan ayam ketika membudidayakan di campur ayam yang sehat dan ayam yang sakit, dan pemberian pakannya pun sama takarannya untuk ayam yang sehat dan yang sakit. Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Menurut Islam usaha harus sesuai dengan syariat Islam, dalam menjalankan usaha pembudidayaan unggas ayam pedaging maksudnya dengan tata cara yang baik dari segi pembudidayaannya seperti ketika awal pembelian ayam dalam jumlah banyak ayam yang sehat dan ayam yang sakit ketika membudidayakan harus di pisah, dari segi pemberian pakannya seperti pemberian pakan untuk ayam yang sehat dan ayam yang sakit harus berbeda maupun pembersihan kandangnya, karena mendirikan usaha itu bukan hanya mencari keuntungan saja tetapi harus sesuai juga dengan ketentuan yang sudah ditetapkan syariat Islam.

Kata; Kunci; budidaya unggas ayam pedaging; usaha

ABSTRACT

Azis Muslim, 2020, Broiler Chicken Poultry Cultivation Business in Review of Islamic Economic Business Ethics (Case Study of Handil Tura Village, Anjir Pasar District, Barito Kuala Regency). Thesis, Bachelor Program, Sharia Economics Study Program, Kalimantan Islamic University, MAB Banjarmasin. Advisor I: Zakiyah, Ss., Msi Advisor II: Abdul Wahab M.Sc

The cultivation of broiler poultry is an activity to produce livestock cultivation products in the form of meat so that it is known as chicken meat. In running a cultivation business, of course, you must know the provisions that apply in doing business and know the procedures for doing business in accordance with Islamic Economic Business Ethics. The results of the study, based on the results of the interview above, with the theory that there is a discrepancy regarding the method of cultivating chickens when cultivating a mixture of healthy chickens and sick chickens, and the feeding rates are the same for healthy and sick chickens. The research method used in this study is a qualitative method. Qualitative methods are research procedures that produce descriptive data in the form of written or spoken words from people or observable behavior. According to Islam, business must be in accordance with Islamic law, in running a broiler breeding business, it means good procedures in terms of cultivation, such as when purchasing chickens in large quantities, healthy chickens and sick chickens when cultivating must be separated, in terms of feeding such as feeding for healthy chickens and sick chickens must be different as well as cleaning the cage, because establishing a business is not just looking for profit but must also comply with the provisions set by Islamic law.

Keywords: broiler poultry farming;business;

PENDAHULUAN

Hasil wawancara saya dengan dua pengusaha pembudidayaan unggas ayam pedaging di tinjau dari etika bisnis ekonomi Islam (Studi kasus Desa Handil Tura Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala) bernama Ahmad Rifa'i yang sudah berkeluarga memiliki anak, dan dia sendiri yang menjalankan usahanya itu, usaha punya Ahmad Rifa'i ini ada 6000 ekor unggas ayam pedaging ketika tahap pembeliannya dan mahjuri yang sudah berkeluarga mempunyai anak dan usaha mahjuri ini ada 5000 ekor unggas ayam pedaging, disebutkan bahwa *doc* ayam yang baru datang, maksudnya anak ayam yang baru di beli dengan umur 1 hari dalam jumlah 6000 ekor anak ayam pedaging punya Ahmad Rifa'i dan 5000 ekor anak ayam pedaging punya mahjuri antara *doc* ayam yang sehat dan *doc* ayam yang sakit tidak di pilah ketika tahap pembudidayaan, dan ukuran berat ayam yang semestinya 35-45 gram. Berdasarkan hasil wawancara saya dengan dua pengusaha tersebut berat ayam yang di beli kurang dari 35 gram, pengusaha ketika membeli *doc* langsung membelinya tanpa memeriksa berat badan yang sudah semestinya di tetapkan. Hal ini menyebabkan kualitas unggas ayam pedaging menurun ketika panen, dan hal ini tidak sesuai dengan etika bisnis ekonomi Islam. Hasil wawancara saya kedua dengan mahjuri yang menjadi kendala dalam usaha pembudidayaan unggas ayam pedaging di tinjau dari etika bisnis ekonomi Islam studi kasus Desa handil tura kecamatan anjir pasar kabupaten barito kuala adalah masalah kualitas kebersihan kandang sangat menentukan mengenai kualitas kesehatan ayam, kebersihan kandang yang buruk juga berdampak pada kualitas kesehatan ayam. hal tersebut juga jelas bertentangan dengan etika bisnis ekonomi Islam. Masalah yang ketiga menurut hasil wawancara dengan Ahmad Rifa'i adalah pemberian pakan yang buruk bisa mengakibatkan kualitas ayam kurang bagus sehingga menyebabkan hasil panen menurun. Pemberian pakan yang buruk tersebut jelas tidak sesuai dengan etika bisnis ekonomi Islam. Etika bisnis adalah aturan-aturan yang menegaskan suatu bisnis boleh bertindak dan tidak boleh bertindak, dimana aturan-aturan tersebut dapat bersumber dari aturan tertulis maupun aturan tidak tertulis dan jika suatu bisnis melanggar aturan-aturan maka sanksi akan diterima dan sanksi tersebut dapat berbentuk langsung maupun tidak langsung. Kemudian dalam kajian etika bisnis Islam Etika bisnis Islam merupakan norma atau aturan ilmu yang membahas tentang perekonomian khususnya bisnis dari sudut pandang baik dan buruk serta salah dan benar menurut Islam yang diajarkan oleh nabi Muhammad yang termuat dalam Al-Quran dan Hadis.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan

ilmu pengetahuan serta lebih banyak. dapat diterapkan pada berbagai masalah. penelitian deskripsi secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, faktual dengan penyusunan yang akurat. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti, Penelitian diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan aktivitas usaha pembudidayaan ayam pedaging di tinjau dari etika bisnis Islam di Handil Tura.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Desa

Desa Anjir Pasar Kota ambil nama dari nama Kecamatan yaitu Anjir Pasar dulunya Kecamatan Anjir Pasar terletak di Desa Anjir Pasar Kota.

Kondisi Umum Desa

Geografis

Desa Anjir Pasar Kota 1 merupakan salah satu desa di kecamatan Anjir Pasar berada di bagian barat dari ibu kota kabupaten barito kuala dengan batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Anjir Pasar Kota II,
- 2) Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Banyuur,
- 3) Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Barunai Baru,
- 4) Sebelah Barat, berbatasan dengan Desa Andaman I,

Luas wilayah Desa Anjir Pasar Kota I adalah 4,6 km yang terdiri dari 6 RT dan 0 RW. Desa Anjir Pasar Kota berada pada ketinggian 0, 2-3 meter dpl yang kemampuannya dan kesuburan tanahnya di pengaruhi oleh pasang surut air dan sebagian tergenang dan di dominasi oleh rawa. Secara keseluruhan wilayah Desa Anjir Pasar Kota merupakan daerah dataran rendah yang relatif datar.

Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan , dapat di kelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, kegiatan ekonomi dan lain-lain.

PEMBAHASAN

Hasil wawancara saya dengan dua pengusaha pembudidayaan unggas ayam pedaging bernama Ahmad Rifa'i yang sudah berkeluarga memiliki anak dan Mahjur yang sudah berkelurga dan memiliki anak sebagai berikut:

“...usaha punya ahmad Rifa'i ini ada 6000 ekor unggas ayam pedaging dan usaha punya Mahjuri ada 5000 ekor ketika tahap pembeliannya, sarana dan prasarana di dalam kandang tempat makan dan minum, bibit unggas di peroleh pada penyedia, pakan obat-obatan”..

“...Pemberian pakan untuk ayam *broiler*: anak ayam yang berumur 1 hari takaran untuk makanannya 1,2 gram pur (3x sehari), maksudnya pur itu seperti bama juga namun pur spesial untuk bahan pakan ayam broiler untuk memperoleh ayam yang gemuk ketika jatuh masa panen nanti. dan yang berumur 2 hari takarannya untuk makanannya 1,6 gram (3x sehari), anak ayam yang berumur 3 hari takarannya untuk makanannya 1,8 gram (3x sehari), anak ayam yang berumur 4 hari 2,2 gram (3x sehari), anak ayam yang berumur 5 hari sama jumlah takarannya seperti yang berumur 4 hari, anak ayam yang berumur 6 hari 2,4 gram (3x sehari), anak ayam yang berumur 7 hari 2,6 (3x sehari). Anak ayam yang berumur 8 hari 2,8 gram (3x sehari), anak ayam yang berumur 9 hari 3,0 gram (3x sehari), anak ayam yang berumur 10 hari 3,5 gram (3x sehari), anak ayam yang berumur 11 hari 3,9 gram (3xsehari), anak ayam yang berumur 12 hari 4,4 gram (3x sehari), anak ayam yang berumur 13 hari 5,0 gram (3x sehari), anak ayam yang berumur 14 hari 5,5 gram (3x sehari), anak ayam yang berumur 15 hari 6 gram (3x sehari), anak ayam yang berumur 16 hari 7 gram (3x sehari), anak ayam yang berumur 17 hari 7 gram (3x sehari), anak ayam yang berumur 18 hari 8 gram (3x sehari), anak ayam yang berumur 19 hari 9 gram (3x sehari), anak ayam yang berumur 20 hari 9 gram (3x sehari), Anak ayam yang berumur 21 hari 10 gram (3x sehari), anak ayam yang berumur 22 hari 11 gram (3x sehari), anak ayam yang berumur 23 hari 12 gram (3x sehari), anak ayam yang berumur 24 hari 12 gram (3x sehari), anak ayam yang berumur 25 hari 13 gram (3xsehari), anak ayam yang berumur 26 hari 14 gram (3x sehari), anak ayam yang berumur 27 hari 14 gram (3x sehari), anak ayam yang berumur 28 hari 15 gram (3x sehari), anak ayam yang berumur 29 hari 16 gram (3x sehari), anak ayam yang berumur 30 hari 16gram (3x sehari), anak ayam yang berumur 31 hari 17 gram (3x sehari), anak ayam yang berumur 32 hari 17 gram (3x sehari), anak ayam yang berumur 33 hari 18 gram (3x sehari), anak ayam yang berumur 34 hari 18 gram (3x sehari), anak ayam yang berumur 35 hari 18 gram (3x sehari)”.

“...Pemberian minum dalam satu wadah, pengendalian penyakit dengan membersihkan kandang secara rutin, pemberian vaksin”.

“...Panen dilakukan oleh pembudidaya umur 35 hari dengan cara per 10 ekor laluimbang”.

Etika bisnis ekonomi islam adalah dalam membudidayakan unggas ayam pedaging harus sesuai dengan syariat islam, maksudnya dengan tata cara yang baik dari segi pembudidayaannya seperti ketika awal pembelian ayam dalam jumlah banyakayam yang sehat dan ayam yang sakit ketika membudidayakan harus di pisah, dari segi pemberian pakannya seperti pemberian pakan untuk ayam yang sehat dan ayam yang sakit harus berbeda maupun pembersihan kandangnya, karena mendirikan usaha itu bukan hanya mencari keuntungan saja tetapi harus sesuai juga dengan ketentuan yang sudah di tetapkan syariat islam, islam mengajarkan dalam mendirikan usaha seperti memelihara binatang itu harus benar benar baik dan benar, ketika pembelian unggas ayam pedaging dalam jumlah yang banyak nanti ketika membudidayakan hewan tersebut harus di perhatikan yang mana ayam yang sehat dan tidak sehat harus di pisah dan pemberian pakannya pun tidak boleh sama,serta permbersihan kadang nya harus rutin supaya nanti ketika tahap penjualan ayam nanti akan memperoleh ayam yang sehat luar dan

dalamnya dan hasil usaha tersebut pun berkah karena menjalankan usaha sesuai dengan syariat Islam.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan teori ada ketidaksesuaian mengenai cara pembudidayaan ayam ketika membudidayakan di campur ayam yang sehat dan ayam yang sakit, dan pemberian pakannya pun sama takarannya untuk ayam yang sehat dan yang sakit.

Menurut Islam usaha harus sesuai dengan syariat Islam, dalam menjalankan usaha pembudidayaan unggas ayam pedaging maksudnya dengan tata cara yang baik, Islam mengajarkan dalam mendirikan usaha seperti memelihara binatang itu harus benar benar baik dan benar.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah penulis lakukan berikut kesimpulan penulis mengenai cara pembudidayaan ayam ketika membudidayakan di campur ayam yang sehat dan ayam yang sakit, dan pemberian pakannya pun sama takarannya untuk ayam yang sehat dan yang sakit. Pembersihan kandangnya pun masih kurang teratur.

Mengenai cara pembudidayaan ayam ketika membudidayakan di campur ayam yang sehat dan ayam yang sakit, dan pemberian pakannya pun sama takarannya untuk ayam yang sehat dan yang sakit. Pembersihan kandangnya pun masih kurang teratur dan harus disesuaikan dengan Etika Bisnis Ekonomi Islam dalam membudidayakan hewan ternak agar tidak ada yang dirugikan dan agar bisa tahu cara membudidayakan hewan ternak yang baik dan benar sesuai ketentuan yang sudah ditetapkan dalam Etika Bisnis Ekonomi Islam.

SARAN-SARAN

Sehubungan dengan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut Penulis menyarankan supaya para peternak jeli dalam membudidayakan ayam *broiler* agar bisa berhasil dalam memelihara ayam *broiler* dalam menekuni bisnis ayam broiler sesuai dengan etika bisnis ekonomi Islam tersebut.

Penulis juga menyarankan supaya para peternak dapat mengembangkan usaha ayam broiler tersebut

Penulis menyarankan kepada pemerintah supaya memberikan penyuluhan tentang pembudidayaan dan nilai gizi yang terkandung dalam daging ayam broiler untuk masyarakat.

Penulis menyarankan agar peternak unggas ayam pedaging menyesuaikan etika bisnis ekonomi Islam dalam menjalankan usaha agar memperoleh hasil yang sesuai dengan yang sudah dianjurkan oleh Islam dalam menjalankan usaha untuk mendapatkan keuntungan yang Halal.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Arijanto, Etika bisnis Bagi Pelaku Bisnis, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), h.6
Agus Sucipto, Studi Kelayakan Bisnis Analisis Integratif dan Studi Kasus,
(Malang:Uin - Maliki Press, 2011), h.2
Ahmad Tanzeh, Metode Penelitian Praktis (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu. 2004)
hal 31 51

Ahmad_ridhani_anandra. Skripsi_faktor-produksi-ternak-unggas.pdf di unduh
pada tanggal 8 mei 2020. <http://eprints.undip.ac.id/26358/1/>

Bukhori Alma dan Doni Juni Priansa, Manajemen Bisnis Syariah, h. 377

Budi Samadi, Sukses Beternak Ayam Ras Petelur dan Pedaging, (Jakarta: Pustaka
Mina, 2012), h. 24 – 26

Budidaya ayam broiler.html ditunduh pada tanggal 15 april 2020/[http://edype
rmadiworld.blogspot.com/2013/03](http://edype
rmadiworld.blogspot.com/2013/03)

Budidaya-produktif/budidaya-ayam-
pedaging/ ditunduh pada tanggal 8 mei 2020

Budidaya-produktif/budidaya-ayam-
pedaging/ di unduh pada tanggal 5 mei 2020

Daniel, Pengantar Ilmu Ekonomi Peternakan, (Jakarta:Penerbit Bumi Aksara,
2002), h.121

Elfa Murdiana, Hukum Bisnis (Bahan Ajar Mata Kuliah), STAIN Jurai Siwo
Metro, 2012, h.22

Ferri Tamalluddin, Panduan Lengkap Ayam Broiler, (Jakarta: Penebar Swadaya
Grup, 2016),
Ibid, hal 170 53

Ibid, hal 144 50

Muhammad Rasyaf, Berternak Ayam Petelur. h. 7-8

Muhammad Rasyaf, Berternak Ayam Petelur, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2007),
h. 14. 21

Pengelolaan Lingkungan Hidup Budi Samadi, h. 20- 26

Panji Anoraga, Pengantar Bisnis,(Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h.113
QS. Al-Qashash (28):77

Roni Fadilah dan Fathuroji, Memaksimalkan Produksi Ayam Ras Petelur, (Jakarta: Agromedia Pustaka, 2013). H. 20-26

Richard Burton Simatupang, Aspek hukum dalam bisnis, (Jakarta, Rineka Cipta, 2003, Ed Revisi, Cet. Kedua. h.2

Roni Fadilah dan Fathuroji, Memaksimalkan Produksi Ayam Ras Petelur. h. 20-26

Rencana Kerja Pemerintahan Desa Anjir Pasar Kota Tahun 2020

Sarana-dan-peralatan-budidaya-unggas_11.html di unduh pada tanggal 8 mei 2020 <http://lets-sekolah.blogspot.com/2016/04/>

Sutrisno, Hadi, Metodologi Research II, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984), hlm, 136

Tri Yuwanta, Dasar Ternak Unggas, (Yogyakarta: Kencana 9, Deresan), h. 18 19

wirausaha-produk-budidaya-unggas.html di unduh pada tanggal 15 April 2020 <http://xisosial3dwik.blogspot.com/2017/01>

wirausaha-produk-budidaya unggas.html di unduh pada tanggal 8mei 2020 <http://xisosial3dwik.blogspot.com/2017/01>

Wawancara dengan Ahmad Rifa'i, Pengusaha Budidaya Unggas Ayam Pedaging